



**HUBUNGAN ANTARA *LONELINESS* DAN *COMPULSIVE BUYING*
*BEHAVIOR***

SKRIPSI

NAOMI KRISTIANA

NIM : 705060024

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2011**

KATA PENGANTAR

Pertama, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus untuk kekuatan, kesehatan, kesabaran, bimbingan, penyertaan, dan kemampuan yang telah diberikan olehNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya penelitian ini. Walaupun proses penelitian ini sempat terhambat, tetapi berkat dan anugerah Tuhan kembali menguatkan peneliti untuk melanjutkan proses penelitian ini.

Selanjutnya, terima kasih kepada Ibu Widya Risnawaty, M.Psi. selaku pembimbing utama dalam penelitian ini. Terima kasih untuk bimbingan, masukan, saran, dan dukungan yang telah diberikan terus-menerus selama proses penyelesaian penelitian ini. Terima kasih yang sama besarnya kepada Bapak Yohanes Budiarto, S. Pd., M. Si selaku pembimbing kedua dalam penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesedian Bapak Yohanes Budiarto menjadi pembimbing bagi peneliti, untuk waktu yang telah diberikan, serta masukan-masukan yang sangat berharga,.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih untuk keluarga yang terus mendukung dalam doa. Peneliti berterima kasih untuk Papa yang mendoakan dan memberikan semangat dengan selalu menanyakan perkembangan penelitian ini dan dengan penyediaan dana untuk membantu penelitian ini hingga selesai. Terima kasih untuk Oma yang selalu menemani dan memberikan semangat bagi peneliti ketika peneliti merasa lelah dalam mengerjakan penelitian ini. Peneliti sangat berterima kasih kepada Oma tercinta untuk kasih sayang dan perhatian yang telah diberikan, baik untuk keperluan fisik maupun psikis peneliti. Terima kasih untuk Adikku, Febe Kristiana, yang selalu mendukung, memberikan

semangat, mengingatkan peneliti ketika sedang malas, menjadi teman di kala suka dan duka, serta membantu peneliti untuk mencari subyek penelitian.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih untuk seseorang yang dikasihi, Rendy Kurniawan yang telah menemani peneliti selama proses pengerjaan penelitian hingga selesainya penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas doanya, dukungan dan semangatnya ketika peneliti merasa lelah karena harus membagi waktu untuk mengerjakan skripsi dan berbagai aktivitas yang lain, kasih sayangnya, bantuannya ketika harus mengantarkan dan menemani peneliti ketika mencari subyek dan menemani ketika peneliti melakukan wawancara, pengertiannya dalam menghadapi emosi peneliti, serta kesediaannya meluangkan waktu membantu peneliti untuk memasukkan data dalam proses pengerjaan penelitian ini.

Terima kasih untuk teman-teman peneliti, Jeanne Natasya, Rosana Pradicta, Meiriani Darsono, Jessica Surya, dan Evi Diana yang telah menjadi teman-teman yang selalu mendampingi dan membantu peneliti selama 4 (empat) tahun kuliah di Universitas Tarumanagara ini. Terima kasih juga kepada Vivi Diana atas doa, semangat, dan keceriaan yang diberikan sehingga dapat mengurangi kejenuhan yang dirasakan peneliti. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua teman-teman lainnya, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, serta semua subyek penelitian yang telah bersedia membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Jakarta, Januari 2011

Naomi Kristiana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II. KAJIAN TEORETIS	14
2.1 <i>Loneliness</i>	14
2.1.1 Definisi <i>Loneliness</i>	14
2.1.2 Penyebab <i>Loneliness</i>	15
2.1.3 Bentuk-bentuk <i>Loneliness</i>	21
2.2 <i>Impulsive Buying Behavior</i>	23
2.3 <i>Compulsive Buying Behavior</i>	25
2.3.1 Perilaku Kompulsif	25
2.3.2 Definisi <i>Compulsive Buying Behavior</i>	26
2.3.3 Karakteristik <i>Compulsive Buying Behavior</i>	28

2.3.4	Gejala <i>Compulsive Buying Behavior</i>	29
2.3.5	Klasifikasi <i>Compulsive Buying Disorder</i>	30
2.3.6	Penyebab <i>Compulsive Buying Behavior</i>	32
2.4	Dewasa Muda	36
2.4.1	Perkembangan Kognitif Dewasa Muda	37
2.4.2	Perkembangan Emosi Dewasa Muda	39
2.4.3	Perkembangan Psikososial Dewasa Muda	41
2.5	Kerangka Berpikir	42
2.6	Hipotesa Penelitian	44
BAB III.	METODE PENELITIAN	45
3.1	Subyek Penelitian	45
3.1.1	Karakteristik Subyek Penelitian	45
3.1.2	Jumlah Subyek Penelitian	46
3.1.3	Teknik pengambilan sampel penelitian	47
3.2	Gambaran Partisipan Penelitian	47
3.2.1	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan usia kronologis	47
3.2.2	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan jenis kelamin	49
3.2.3	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan tingkat pendidikan terakhir	50
3.2.4	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan uang saku yang diperoleh per bulan	50
3.2.5	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan sumber uang saku per bulan	51

3.2.6	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan kepemilikan kartu kredit	52
3.2.7	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan frekuensi penggunaan kartu kredit	52
3.2.8	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan kepemilikan kartu debit	53
3.2.9	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan frekuensi penggunaan kartu debit	54
3.2.10	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan alat pembayaran yang paling sering digunakan	54
3.2.11	Gambaran umum partisipan penelitian berdasarkan frekuensi berbelanja	55
3.3	Metode dan <i>Setting</i> Penelitian	56
3.3.1	Metode Penelitian	56
3.3.2	<i>Setting</i> Penelitian	56
3.4	Variabel dan Instrumen Penelitian	56
3.4.1	Variabel Penelitian	56
3.4.2	Instrumen Penelitian	57
3.5	Alat Ukur Penelitian	57
3.5.1	Alat ukur <i>Loneliness</i>	57
3.5.2	Alat ukur <i>Compulsive buying behavior</i>	58
3.6	Definisi Konseptual	59
3.6.1	<i>Loneliness</i>	59
3.6.2	<i>Compulsive buying behavior</i>	59

3.7 Definisi Operasional	60
3.7.1 Variabel <i>Loneliness</i>	60
3.7.2 Variabel <i>Compulsive buying behavior</i>	60
3.8 Pengukuran Variabel Penelitian	61
3.8.1 Pengukuran Variabel <i>Loneliness</i>	61
3.8.2 Pengukuran Variabel <i>Compulsive Buying Behavior</i>	63
3.9 Validitas Alat Ukur	65
3.10 Prosedur Penelitian	66
3.10.1 Tahap persiapan penelitian	66
3.10.2 Tahap pelaksanaan penelitian	66
3.10.3 Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	70
4.1 Gambaran Data Penelitian	70
4.1.1 Gambaran Variabel <i>Loneliness</i>	70
4.1.2 Gambaran Variabel <i>Compulsive Buying Behavior</i>	71
4.2 Uji Normalitas	75
4.3 Analisis Hubungan Antara <i>Loneliness</i> dan <i>Compulsive Buying Behavior</i>	76
4.4 Analisis Data Tambahan	76
4.4.1 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin	76
4.4.2 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Usia Kronologis	76
4.4.3 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Tingkat Pendidikan	77

4.4.4 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Uang Saku yang Diperoleh per Bulan	77
4.4.5 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Sumber Uang Saku per bulan	77
4.4.6 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Kepemilikan Kartu Kredit	78
4.4.7 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Frekuensi Penggunaan Kartu Kredit	78
4.4.8 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Kepemilikan Kartu Debet	78
4.4.9 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Frekuensi Penggunaan Kartu Debet	79
4.4.10 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Pemilihan dalam Cara Pembayaran	79
4.4.11 <i>Compulsive Buying Behavior</i> Ditinjau dari Frekuensi Berbelanja	80
4.5 Proses Pengambilan Data Kualitatif	80
4.6 Latar Belakang Subyek	82
4.6.1 Subyek I (A)	82
4.6.2 Subyek II (FG)	84
4.6.3 Subyek III (L)	86
4.6.4 Subyek IV (FC)	88
4.7 Hasil Observasi	91
4.7.1 Observasi subyek I (A)	91
4.7.2 Observasi subyek II (FG)	93

4.7.3 Observasi subyek III (L)	94
4.7.4 Observasi subyek IV (FC)	95
4.8 <i>Loneliness</i>	96
4.8.1 Penyebab <i>Loneliness</i>	96
4.8.2 Bentuk <i>Loneliness</i>	106
4.9 <i>Compulsive Buying Behavior</i>	109
4.9.1 Karakteristik Pelaku <i>Compulsive Buying Behavior</i>	109
4.9.2 Gejala <i>Compulsive Buying Behavior</i>	112
4.9.3 Karakteristik <i>Compulsive Buying Disorder</i>	116
4.9.4 Penyebab <i>Compulsive Buying Behavior</i>	121
BAB V. KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	128
5.1 Kesimpulan	128
5.2 Diskusi	134
5.3 Saran	137
5.3.1 Saran Bagi Manfaat Teoretis	137
5.3.2 Saran Bagi Manfaat Praktis	139
ABSTRACT	xvi
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1

Abstrak

Naomi Kristiana (705060024)

Hubungan antara *Loneliness* dan *Compulsive Buying Behavior*. (Widya Risnawaty, M. Psi. & Yohanes Budiarto, S. Pd., M. Si.).

Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. (157 halaman, P1-P5, L1-L46).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *loneliness* dan *compulsive buying behavior*. Hipotesis yang diajukan adalah: ada hubungan antara *loneliness* dan *compulsive buying behavior*. Secara kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada 106 pria dan wanita dewasa muda, belum menikah, dengan status sosial menengah ke atas, dan memiliki kecenderungan perilaku berbelanja kompulsif. Secara kualitatif, penelitian ini dilakukan pada dua orang subyek yang memiliki skor *compulsive buying behavior* tinggi dan skor *loneliness* tinggi, serta dua orang subyek yang memiliki skor *compulsive buying behavior* tinggi dan skor *loneliness* rendah. Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Jakarta. Metode pengambilan subyek menggunakan *non-probability sampling* dan menggunakan teknik *snowball*, dengan menggunakan teknik analisis korelasi, serta teknik wawancara. Penelitian ini menunjukkan bahwa: tidak ada hubungan langsung antara *loneliness* dengan *compulsive buying behavior* berdasarkan pengolahan data secara kuantitatif. Namun, penelitian secara kualitatif memperlihatkan bahwa *compulsive buying behavior* dapat menjadi salah satu bentuk *avoidance coping* bagi individu yang mengalami *loneliness*. *Compulsive buying behavior* menjadi sarana untuk mengalihkan perhatian dari berbagai emosi negatif yang dialami oleh individu ketika merasakan kondisi *loneliness*.

Kata Kunci: Loneliness, compulsive buying behavior, korelasi, avoidance coping.